

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang penulis ungkapkan tentang gambaran latar belakang diklat dan pengalaman mengelola dalam hubungannya dengan kompetensi pengelola PKBM. Faktor – faktor yang menunjang perbedaan kompetensi pengelola tersebut antara lain kepribadian, sosial, manajerial, dan sikap kewirausahaan. Untuk mencari pemecahan masalah masalah tersebut diatas, maka penulis menggunakan metode penelitian deskriptif.

Menurut Darmawan (2014; hlm. 69) Metode deskriptif melalui pendekatan deskriptif analitik merupakan proses pencarian jawaban – jawaban/informasi atas pertanyaan atau pernyataan yang disimpulkan dalam bentuk persentase dari jawaban reponden. Selain itu juga, terdapat analisis sederhana untuk katategori statistic deskriptif yang berbentuk pencarian nilai atau skor frekuensi berdasarkan kaidah – kaidah penelitian kuantitatif dengan cirri adanya populasi serta sampel penelitian, pengujian teori, kuesioner atau angket

B. Partisipan

Penelitian ini melibatkan pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di lima kecamatan yang berada di Kabupaten Pandeglang provinsi Banten yang berjumlah 40 orang. Partisipan merupakan pengelola PKBM yang pernah mengikuti diklat, atau yang tidak mengikuti diklat serta yang memiliki pengalaman mengelola dan tidak memiliki pengalaman mengelola PKBM.

Pemilihan partisipan didasari dari fakta – fakta yang terjadi dilapangan mengenai pengelolaan PKBM yang dikelola oleh orang yang bukan dari bidangnya. Pengetahuan dan keterampilan mengelola PKBM bisa didapat dari sekolah formal yang sesuai dengan bidang nya yaitu lulusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS). Selain itu pengetahuan dan keterampilan mengelola PKBM bisa didapatkan dari diklat dan pengalaman mengelola PKBM. Sesuai dengan sasaran peneliti yakni pengelola

PKBM, bahwa pengelola merupakan orang yang paling berperan dalam menentukan keberhasilan mengelola PKBM, maka dari itu peneliti tertarik memilih pengelola PKBM sebagai partisipan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Darmawan (2014; hlm. 137) populasi merupakan data penelitian yang memiliki jumlah banyak dan luas. Pada penelitian ini untuk menghindari proses penelitian yang lama, peneliti mengambil responden dari atau sumber data dari populasi dan cukup mewakili. Sesuai dengan pendapat diatas tentang populasi, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 45 pengelola PKBM di Kabupaten Pandeglang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2005; hlm. 118) sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik tertentu.

a) Syarat Sampel yang Baik

Sampel yang baik merupakan sampel yang mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi. Dalam artian sampel harus valid, dapat mengukur yang seharusnya diukur. Darmawan (2014; hlm. 139).

Pengambilan sampel dari populasi yang baik dapat dilihat dari tabel penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% milik Sugiono (2005; hlm. 128), yaitu :

Tabel 1.1. Penentuan Jumlah Sampel

N	S
10	10
15	14
20	19
25	24
30	28
35	32
40	36
45	40
50	44

N = Populasi

S = Sampel

Pada tabel di atas merupakan pengambilan sampel yang praktis serta dengan tabel di atas tidak lagi melakukan penghitungan. Dalam melakukan perhitungan sampel didasarkan atas kesalahan 5% dengan tingkat akurasi atau kepercayaan sebesar 95% terhadap populasi.

Pada penelitian ini, terdapat pengelola PKBM di Kabupaten Pandeglang dengan populasi sebanyak 45 populasi. Berdasarkan tabel krejci tersebut, dengan populasi sebanyak 45, maka sampel yang didapat adalah sebanyak 40 sampel yang diambil dari 5 PKBM yang terdapat diwilayah Kabupaten Pandeglang. Berikut penghitungan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2} = \frac{45}{1 + 45 \times 0.05^2} = 40.44$$

Sugiono (2007; hlm.128)

Perolehan sampel menggunakan rumus *slovin* didapat jumlah sampel sebanyak 40 dari 45 populasi. Jumlah sampel yang dihasilkan oleh rumus slovin sama dengan tabel krechi yang digunakan oleh Sugiyono bahwa, dengan jumlah populasi 45 diperoleh sampel sebanyak 40.

D. Alat Pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang penulis gunakan yakni sesuai dengan masalah yang akan penulis ungkap, yaitu berupa kuesioner.

E. Instrumen Penelitian

1) Instrumen penelitian

Instrument penelitian berfungsi untuk mencari data yang dibutuhkan atas dasar variabel dalam penelitian, yaitu instrumen tentang latar belakang diklat, pengalaman kerja, dan instrument pendukung. Data yang harus didapat dari variabel kompetensi pengelola yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, social, dan professional. Instrumen penelitian untuk variabel latar belakang diklat, pengalaman kerja, dan kompetensi pengelola berupa pernyataan yang berbentuk angket.

2) Skala Pengukuran instrument

Data yang dikumpulkan untuk variabel X pada penelitian ini yaitu menggunakan angket. Pada penelitian ini penulis menggunakan kuesioner/angket tertutup. Pada pengeisian angket/kuesioner ini responden diminta untuk memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Jadi, cara untuk menjawab kuesioner sudah memiliki panduan, serta jawaban sudah tertera pada kuesioner tersebut. Darmawan (2014; hlm. 160).

Pada penelitian ini skala pengukurannya adalah *skala likert*. Menurut Deni Darmawan (2014; hlm. 169) menyebutkan bahwa *skala likert* dipergunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu keadaan sosial. Berikut pengukuran *skala likert* :

Sangat setuju (SS)	nilai 5
Setuju (S)	nilai 4
Ragu – ragu (RG)	nilai 3
Tidak setuju (TS)	nilai 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	nilai 1

Seluruh data yang dikumpulkan yakni berupa data sekunder. *Pertama*, yang disebut data primer adalah data yang didapatkan dari hasil pengisian instrumen, yaitu instrument latar belakang diklat, dan pengalaman kerja. *Kedua*, data sekunder adalah data penelitian kompetensi pengelola yang sudah distandarisasi oleh DITJEN PAUD dan DIKMAS, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi social, kompetensi manajerial, dan kompetensi sikap kewirausahaan. Kisi – kisi instrumen penelitian *terlampir*:

F. Prosedur Penelitian

Pada prosedur pengumpulan data, akan membahas mengenai sesuatu yang berkaitan dengan tata cara atau prosedur dalam pengumpulan data. Pada kesempatan ini bagian yang akan dibahas adalah persiapan dan tahap pelaksanaan.

1) Tahap Persiapan

Bagian ini merupakan tahap awal, peneliti akan dapat memperoleh data serta gambaran tentang jumlah pengelola PKBM yang akan dijadikan responden. Selain itu pada tahap persiapan peneliti membuat dan menyusun instrumen data yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan persetujuan. Tahap persiapan ini diantaranya adalah:

- a) Mencetak angket dan memperbanyak sesuai dengan kebutuhan peneliti yakni responden yang memiliki jumlah sebanyak 40 orang.
- b) Melakukan perizinan pada lembaga-lembaga terkait khususnya pada lembaga PKBM yang terkait penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menyebarkan angket kepada seluruh responden, dengan cara peneliti mendatangi tempat atau instansi responden. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan maksud menyebarkan kuesioner atau angket ini. Setelah itu menjelaskan prosedur dan langkah-langkah pengisian kuesioner tersebut. Hal itu dilakukan untuk menghindari kesalahan fahaman dalam mengisi kuesioner serta kekeliruan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang dibikin oleh peneliti. Setelah kuesioner itu responden mulai mengisi kuesioner dengan waktu kurang lebih 1 jam. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengecek apakah ada kesalahan atau tidak, sehingga dapat memenuhi persyaratan dan data dapat diolah serta dianalisis.

G. Analisis Data

Bagian ini merupakan analisis data dan dalam menganalisis data menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

Selain itu juga analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif.

1. Uji Validitas Instrumen

Dalam mengetahui validitas setiap butir soal, penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil jawaban angket dan memilah antara nilai tertinggi dengan nilai terendah.

- b) Peneliti menentukan nilai tertinggi responden dari hasil angket dan kelompok ini disebut kelompok atas
- c) Menentukan skor terendah responden dari hasil angke dan kelompok ini disebut kelompok bawah
- d) Mencari skor rata - rata yang diperoleh dari setiap butir soal kelompok bawah serta kelompok atas, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - ((\sum y)^2)\}}}$$

Sugiyono (2007; hlm. 215)

Keterangan:

n = Banyaknya Sampel

$\sum xy$ = Jumlah skor antara X dan Y

$\sum x$ = Jumlah X

$\sum y$ = Jumlah Y

$\sum x^2$ = jumlah X yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah Y yang dikuadratkan

2. Analisis Reliabilitas Instrumen

Analisis realibilitas intsrumen dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua yang dianalisis dengan menggunakan perhitungan rumus Spearman Brown. Alasan menggunakan teknik spearman Brow dikarenakan data bersifat acak, berdistribusi normal, dan homogen. Demi kepentingan analisis ini maka butir – butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap. Sugiyono (2007; hlm, 190). Setelelah itu setiap kelompok ganjil genap dijumlahkan setiap butir soal sehingga menghasilkan nilai total, maka setelah itu dicari korelasinya antara kelompok genap dan ganjil. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung realibilitas intstrumen :

Rumus Realibilitas:

$$r = \frac{n\sum ij - (\sum i)(\sum j)}{\sqrt{(n\sum i - (\sum j)^2)(n\sum j^2 - (\sum i)^2)}} =$$

n = Jumlah Responden

$\sum ij$ = Jumlah skor kelompok ganjil (i) dan genap (j)

$\sum i$ = Jumlah skor kelompok ganjil

$\sum j$ = Jumlah Skor Kelompok genap

$\sum i^2$ = Jumlah

Rumus Spearman Brown:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r = Reliabilitas

Sugiyono (2007; hlm. 190)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil hipotesis yang telah dihitung akan diuji menggunakan statistic parametris, diantaranya dengan menggunakan t – test yang diperuntukan untuk satu sampel, serta korelasi dan regresi analisis varian dan t – test untuk dua sampel. Maka dari itu, sebelum dilakukannya uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data.

Sugiyono (2007; hlm: 241). Berikut tahapan uji normalitas:

- 1) Merangkum data seluruh variable. Dalam penelitian ini data yang dirangkum ialah data latar belakang diklat, pengalaman kerja, dan kompetensi pengelola PKBM.
- 2) Menentukan nilai terbesar serta nilai terkecil
- 3) Menentukan nilai rentang (R) dengan cara menghitung nilai terbesar dikurangi nilai terkecil
R = Nilai terbesar – Nilai terkecil
- 4) Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan cara $BK = 1 + 3.3 \text{ Log } n$

Fajar Nugroho Muttaqin, 2016

PENGARUH LATAR BELAKANG DIKLAT DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KOMPETENSI PENGELOLA LEMBAGA PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) DI KABUPATEN PANDEGLANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e) Menentukan nilai panjang kelas (i) dengan rumus :

$$i = \frac{R}{BK}$$

Keterangan:

R = Nilai rentang

BK = Banyaknya Kelas

- f) Membuat tabel distribusi Frekuensi
g) Mencari nilai rata – rata (mean) dengan menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot x_1}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata – rata

X_1 = Nilai tengah

N = Jumlah responden

- h) Membuat daftar distribusi frekuensi yang diharapkan dengan menentukan tepi bawah dan tepi atas kelas interval.
i) Menentukan simpangan baku atau standar deviasi dengan menggunakan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Standar Deviasi

$\sum y^2$ = Jumlah y^2

n = Jumlah Sampel

- j) Mencari nilai Z menggunakan tepi bawah dan tepi atas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n f_1(x_1 - x)^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

S = Simpanan baku

$\sum_{i=1}^n$ = Jumlah responden

f = Frekuensi

k) Membandingkan X^2 hitung dengan X^2 tabel

b. Uji Linier

Dalam menentukan uji linieritas, peneliti menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Sugiyono (2007)

c. Hipotesis Statistik

Menurut Sugiyono (2007) hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang dituntut untuk melakukan pengecekannya. Dengan demikian hipotesis dapat dikatakan sebagai suatu dugaan sementara pada penelitian, sampai bukti terkumpul melalui data.

Berikut merupakan hipotesis utama atau disebut juga hipotesis mayor yang diajukan dalam penelitian ini:

H_0 : Secara simultan tidak terdapat hubungan antara latar belakang diklat dan pengalaman terhadap kompetensi pengelola PKBM di Kabupaten Pandeglang.

H_a : Secara simultan terdapat hubungan antara latar belakang diklat dan pengalaman kerja terhadap kompetensi pengelola PKBM.

Adapun turunan dari hipotesis mayor atau biasa disebut dengan hipotesis minor yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Secara parsial tidak terdapat pengaruh antara latar belakang diklat terhadap kompetensi pengelola PKBM di Kabupaten Pandeglang.

H_a : Secara parsial terdapat pengaruh antara latar belakang diklat terhadap kompetensi pengelola PKBM di Kabupaten Pandeglang.

2. H_0 : Secara parsial tidak terdapat pengaruh antara pengalaman kerja terhadap kompetensi pengelola PKBM di Kabupaten Pandeglang.

H_a : Secara parsial terdapat pengaruh antara pengalaman kerja terhadap kompetensi pengelola PKBM di Kabupaten Pandeglang.

3. H_0 : Secara simultan/bersamaan tidak terdapat pengaruh antara latar belakang diklat dan pengalaman Kerja terhadap kompetensi pengelola PKBM di Kabupaten Pandeglang.

H_a : Secara simultan/bersamaan terdapat pengaruh antara latar belakang diklat dan pengalaman Kerja terhadap kompetensi pengelola PKBM di Kabupaten Pandeglang.

d. Korelasi Produt Moment

Pada bagian ini digunakan untuk mengetahui korelasi atau hubungan untuk dapat membuktikan hipotesis antara hubungan dua variabel atau lebih. Berikut merupakan rumus perhitungan yang digunakan untuk menentukan koefisien korelasi. Pearson dalam Suiyono (2007).

1) Korelasi antara variabel X_1 dan Y

Pada penelitian ini variabel X_1 adalah latar belakang diklat dan variabel Y adalah kompetensi pengelola. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

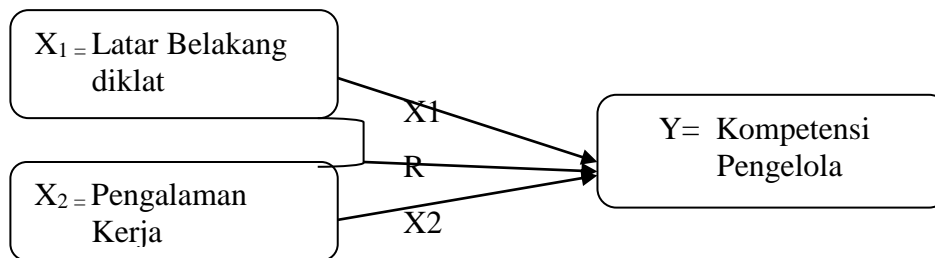
Hasil dari r diatas dilanjutkan dimasukan kedalam rumus korelasi signifikansi Menggunakan uji t . rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

2) Korelasi Regresi Ganda

Korelasi ganda merupakan hubungan dua variabel atau lebih. Sudjana (1975; hlm: 347). Dalam penelitian ini memiliki variabel X_1 latar belakang diklat X_2 pengalaman kerja dan Y kompetensi pengelola. korelasi penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 1 sebagai berikut :

gambar 2.1. Korelasi ganda dua variabel independen dan satu Dependen



x_1 = Latar Belakang Diklat

x_2 = Pengalaman Kerja

Y = Kompetensi Pengelola

R = Korelasi Ganda

Pada tahap ini disebutkan rumus korelasi ganda (R) Rumus korelasi ganda dua variabel adalah :

$$R_{Y.X_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{Y.X_1X_2}$ = Korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama – sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dan Y

r_{yx_2} = Korelasi product Moment antara X_2 dan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi product Moment antara X_2 dan X_2

Sebelum melakukan perhitungan korelasi ganda, maka perlu dihitung korelasi sederhananya melalui korelasi product moment dari pearson.